

**SKRIPSI 56**

**EVALUASI ADAPTASI RUMAH ADAT TAMBI  
SEBAGAI REFERENSI PADA RANCANGAN  
PERPUSTAKAAN WALANDANO,  
SULAWESI TENGAH**

Lampiran -



**NAMA : SEAN VALANCHIE  
NPM : 6112001003**

**PEMBIMBING: JONATHAN HANS YOAS SIHOTANG,  
S.T., M.ARCH., Ph.D, IAI**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2024**

**SKRIPSI 56**

**EVALUASI ADAPTASI RUMAH ADAT TAMBI  
SEBAGAI REFERENSI PADA RANCANGAN  
PERPUSTAKAAN WALANDANO,  
SULAWESI TENGAH**



**NAMA : SEAN VALANCHIE  
NPM : 6112001003**

**PEMBIMBING:**

**Jonathan Hans Yoas Sihotang, S.T., M.Arch., Ph.D, IAI**

**PENGUJI :**

**Prof. Dr. Purnama Salura Ir., M.T, MBA**

**Dr. Bachtiar Fauzy Ir., M.T**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2024**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI** *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sean Valanchie  
NPM : 6112001003  
Alamat : Jakarta Utara, Kelapa Gading, Taman Pegangsaan Indah N 1  
Judul Skripsi : Evaluasi Adaptasi Rumah Adat Tambi sebagai Referensi pada Rancangan Perpustakaan Walandano, Sulawesi Tengah

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 4 Juni 2024



Sean Valanchie

## Abstrak

# EVALUASI ADAPTASI RUMAH ADAT TAMBI SEBAGAI REFERENSI PADA RANCANGAN PERPUSTAKAAN WALANDANO, SULAWESI TENGAH

Oleh  
**Sean Valanchie**  
NPM: 6112001003

Rumah Adat Tambi adalah rumah tradisional dari masyarakat etnis To Lore yang mendiami berbagai lembah di Sulawesi Tengah. Rumah adat selain digunakan sebagai tempat berlindung atau tempat tinggal, memiliki makna dan nilai yang lebih yaitu sebagai cerminan dari perilaku, budaya, adat dari masyarakat yang mendiami dan membangun rumah adat tersebut. Tindakan perujukan rumah adat Tambi dalam perancangan Perpustakaan Walandano ini merupakan bentuk pelestarian baik fisik maupun budaya terhadap warisan Tambi itu sendiri. Hal ini cukup penting mengingat sebagian besar warisan budaya Indonesia sudah mulai hilang dan tidak diketahui oleh generasi sekarang.

Dengan tujuan melestarikan rumah adat Tambi melalui aspek fisik dan budaya yang akan diimplementasikan dalam perancangan Perpustakaan Walandano. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui tahapan analisis komparatif antara dua objek studi yaitu Perpustakaan Walandano di Desa Walandano dan replika Rumah Adat Tambi pada Taman Mini Indonesia Indah. Perbandingan antara dua objek akan dilakukan terhadap dua aspek deskripsi dasar yaitu Rumah Tambi sebagai bangunan tradisional dan Rumah Tambi sebagai wadah karakteristik, budaya dan perilaku dari masyarakat To Lore. Aspek deskriptif diperoleh dari menganalisis dan mengkaji dari data literatur berupa Arsitektur Tradisional Sulawesi Tengah dan tipo – morfologi permukiman Etnis Lore, dan beberapa literatur tambahan mengenai arsitektur vernakular dan antropologi Asia Tenggara. Selain itu adanya pengecekan Perpustakaan Walandano dengan syarat peraturan perpustakaan nasional mengenai pembangunan perpustakaan desa.

Hasil penelitian menjelaskan aspek fisik dan budaya rumah Tambi yang diimplementasikan dalam perancangan Perpustakaan Walandano. aspek-aspek tersebut telah mengalami perubahan, pengurangan dan penambahan seiring dengan adanya rumah Tambi. Tujuh aspek fisik rumah Tambi diimplementasikan dalam perancangan Perpustakaan Walandano. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengetahuan bagaimana mengevaluasi desain baru yang mengacu pada bangunan tradisional di Indonesia.

**Kata-kata kunci:** Rumah Adat Tambi, Pelestarian, Adaptasi, Arsitektur Vernakular



## **Abstract**

# ***EVALUATION OF THE ADAPTATION OF THE TAMBI TRADITIONAL HOUSE AS A REFERENCE IN THE DESIGN OF THE WALANDANO LIBRARY, CENTRAL CELEBES***

*by*  
**Sean Valanchie**  
**NPM: 6112001003**

*The Tambi traditional house is a traditional house of the To Lore ethnic community living in different valleys in Central Celebes. Apart from being used as a shelter or place to live, traditional houses are also valued as a reflection of the behavior, culture and customs of the people who inhabit and build these houses. The act of referencing Tambi traditional house in the design of Walandano Library serve as a form of preservation in both physical and cultural aspect of the Tambi heritage itself. Which is quite important considering that most of Indonesia's cultural heritage has begun to disappear and unknown to the current generation.*

*With the intention of preserving Tambi traditional house through physical and cultural aspect that will be implemented in the design of Walandano Library. This research was carried out using a qualitative method through a comparative analysis stage between two study objects, namely the Walandano Library in Walandano Village and the replica of the Tambi Traditional House in Taman Mini Indonesia Indah. A comparison between the two objects will be carried out on two basic descriptive aspects, namely Rumah Tambi as a traditional building and Rumah Tambi as a container for the characteristics, culture and behavior of the To Lore community. The descriptive aspect was obtained from analyzing and reviewing literature data in the form of Traditional Architecture of Central Sulawesi and tipo - morphology of Lore Ethnic settlements, and several additional literature regarding vernacular architecture and anthropology of Southeast Asian. In addition to the Walandano Library was checked against the requirements of national library regulations regarding the development of village library.*

*The results of the research explain the physical and cultural aspects of Tambi house which were implemented in the design of the Walandano Library. In which those aspects have undergone changes, reductions and additions following the Tambi house. Seven of the physical aspects of the Tambi house were implemented in the design of the Walandano Library. This research can be used as a base knowledge on how to evaluate new design referencing to the traditional building in Indonesia.*

**Keywords:** *Tambi Traditional House, Preservation, Adaptation, Vernacular Architecture*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





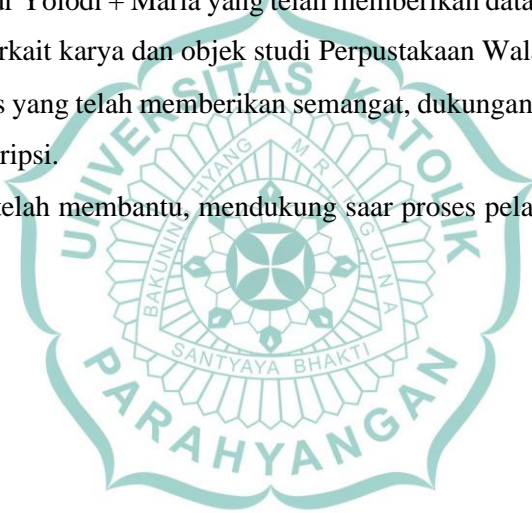


## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Jonathan Hans Yoas Sihotang S.T., M.Arch atas masukan, bimbingan dan arahan.
- Dosen penguji, Prof. Dr. Purnama Salura Ir. M.T., M dan Dr. Bachtiar Fauzy Ir. M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Biro Arsitektur Yolodi + Maria yang telah memberikan data dan dokumentasi serta wawancara terkait karya dan objek studi Perpustakaan Walandano.
- Orang tua atas yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa selama proses pengerjaan skripsi.
- Teman yang telah membantu, mendukung saar proses pelaksanaan dan penulisan skripsi.

Dan seterusnya.



Bandung, 4 Juni 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sean Valanchie', is placed over a light grey rectangular background.

Sean Valanchie



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.7. Kerangka Penelitian.....	5
1.8. Metode Penelitian.....	6
1.8.1. Jenis Penelitian.....	6
1.8.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	6
1.8.3. Teknik Pengumpulan Data.....	7
1.8.4. Teknik Analisis Data.....	7
1.8.5. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	8
1.9. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1. Rumah Adat Tambi sebagai Bangunan Tradisional.....	11
2.1.1. Identifikasi Suku Lore.....	11
2.1.2. Tipologi Bangunan Tambi.....	17
2.1.3. Tahapan Mendirikan Bangunan Tambi.....	24
2.1.4. Teknik dan Cara Pembangunan.....	25
2.2. Rumah Adat Tambi sebagai wadah Karakteristik Budaya.....	31
2.2.1. Perkampungan Etnis Lore.....	31

2.2.2.	Arsitektur Permukiman Permukiman Etnis Lore .....	34
2.3.	Pedoman Observasional Bentuk Rumah Tradisional.....	43
2.3.1.	Faktor Sosial-budaya terhadap Bentuk Rumah .....	43
2.3.2.	Iklim sebagai Faktor Pengubah .....	50
2.3.3.	Konstruksi, material, dan teknologi sebagai faktor pemodifikasi .	52
2.4.	Pedoman Observasional Antropologi Arsitektur Vernakular .....	54
2.4.1.	Keterkaitan Bentuk Bangunan Tradisional .....	54
2.4.2.	Persepsi Bentuk yang dibangun: Pribumi dan Kolonial.....	57
2.5.	Pedoman Observasional Fungsi Perpustakaan Desa.....	59
2.5.1.	Peraturan Perpustakaan Nasional .....	59
2.5.2.	Peraturan Bupati Donggala .....	60
<b>BAB 3</b>	<b>DATA HASIL PENGAMATAN .....</b>	<b>61</b>
3.1.	Data Umum Rumah Adat Tambi .....	61
3.1.1.	Dokumentasi Rumah Adat Tambi.....	62
3.1.2.	Rumah Tambi Lobo .....	66
3.1.3.	Dokumentasi Rumah Tambi Lobo .....	67
3.1.4.	3D Model Rumah Tambi.....	69
3.2.	Data Umum Objek Perpustakaan Walandano.....	70
3.2.1.	Dokumentasi Perpustakaan Walandano .....	71
3.2.2.	Gambar Kerja Perpustakaan Walandano.....	73
3.2.3.	3D Model Perpustakaan Walandano .....	75
<b>BAB 4</b>	<b>KAJIAN EVALUASI.....</b>	<b>77</b>
4.1.	Tahapan Pembahasan Evaluasi berdasarkan deskripsi aspek .....	77
4.2.	Evaluasi Rumah Adat Tambi sebagai bangunan tradisional .....	81
4.3.	Evaluasi Rumah Adat Tambi sebagai Karakteristik dan Budaya Masyarakat To Lore	90
4.4.	Evaluasi Aspek Fungsional Perpustakaan Walandano sebagai Perpustakaan Desa	94
<b>BAB 5</b>	<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>95</b>
5.1.	Kesimpulan .....	95
5.2.	Saran .....	98

DAFTAR PUSTAKA.....98  
LAMPIRAN.....100



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lembah Napu .....	1
Gambar 1.2 Wilayah Kabupaten Poso .....	2
Gambar 1.3 Rumah Adat Tambi .....	2
Gambar 1.4 Kerangka Penelitian .....	5
Gambar 1.5 Replika Rumah Adat Tambi.....	6
Gambar 1.6 Perpustakaan Walandano.....	6
Gambar 2.1 Lembah Lore dan Bada .....	9
Gambar 2.2 Wilayah Administrasi Kabupaten Poso.....	10
Gambar 2.3 Wilayah Kecamatan Lore Selatan .....	11
Gambar 2.4 Sungai Lariang .....	12
Gambar 2.5 Rumah Adat Tambi dengan Tuana Mahile .....	17
Gambar 2.6 Denah Ruangan Rumah Tambi .....	18
Gambar 2.7 Bangunan Gereja di Lore Selatan.....	19
Gambar 2.8 Rumah Duhunga di Lembah Bada .....	20
Gambar 2.9 Rumah Tambi dan Buho.....	22
Gambar 2.10 Bagian Bawah Rumah Tambi.....	25
Gambar 2.11 Bagian Bawah Rumah Tambi Ponembaa.....	26
Gambar 2.12 Bagian Tengah Rumah Tambi.....	28
Gambar 2.13 Bagian Atas Rumah Tambi .....	30
Gambar 2.14 Pola Letak Rumah dan Balai Desa .....	35
Gambar 2.15 Hubungan antara Budaya, Pandangan Hidup, Nilai ruang .....	38
Gambar 2.16 Hubungan Komponen Pembentuk Budaya .....	38
Gambar 2.17 Abstraksi Permukiman di Masai .....	45
Gambar 2.18 Abstraksi Peternakan Moundang.....	46
Gambar 2.19 Abstraksi definisi Rumah berdasarkan posisi Keluarga .....	47
Gambar 2.20 Abstraksi Sistem Permukiman .....	49
Gambar 2.21 Perbedaan Ruang Publik dan Privat .....	50
Gambar 2.22 Variasi denah dan ruangan pada negara - negara .....	50
Gambar 2.23 Rumah Ritual Howa .....	56
Gambar 2.24 Rumah Suku Ifugao.....	57
Gambar 3.1 Papan Anjungan Rumah Adat Sulawesi di TMII.....	61
Gambar 3.2 Komplek Anjungan Sulawesi Tengah.....	62
Gambar 3.3 Tampak Rumah Adat Tambi TMII.....	63

Gambar 3.4 Detail Pondasi Rumah Tambi .....	63
Gambar 3.5 Detail Pondasi Tangga Rumah Tambi .....	63
Gambar 3.6 Detail Tangga Rumah Tambi .....	64
Gambar 3.7 Detail bukaan Rumah Tambi .....	64
Gambar 3.8 Ruang dalam Rumah Tambi pintu masuk .....	65
Gambar 3.9 Detail bukaan depan Rumah Tambi .....	65
Gambar 3.10 Ruang dalam Rumah Tambi.....	65
Gambar 3.11 Detail ruang rapu dan ornamen kepala kerbau.....	66
Gambar 3.12 Tampak Rumah Adat Buho TMII.....	67
Gambar 3.13 Tampak panggung Rumah Adat Buho.....	67
Gambar 3.14 Tampak panggung Rumah Adat Buho.....	67
Gambar 3.15 Ruang dalam Rumah Adat Buho.....	68
Gambar 3.16 Ruang dalam Rumah Adat Buho .....	68
Gambar 3.17 Detail ornamen Rumah Adat Buho .....	68
Gambar 3.18 Perspektif depan model Rumah Tambi .....	69
Gambar 3.19 Perspektif belakang model Rumah Tambi .....	69
Gambar 3.20 Tampak depan model Rumah Tambi .....	69
Gambar 3.21 Perspektif samping model Rumah Tambi.....	70
Gambar 3.22 Interior dalam model Rumah Tambi.....	70
Gambar 3.23 Peresmian Perpustakaan Walandano.....	71
Gambar 3.24 Tampak samping Perpustakaan Walandano.....	71
Gambar 3.25 Area duduk Perpustakaan Walandano.....	72
Gambar 3.26 Area Membaca Perpustakaan Walandano.....	72
Gambar 3.27 Tampak Perpustakaan Walandano .....	72
Gambar 3.28 Tampak belakang Perpustakaan Walandano.....	73
Gambar 3.29 Denah lantai 1 Perpustakaan Walandano .....	73
Gambar 3.30 Denah lantai 2 Perpustakaan Walandano .....	73
Gambar 3.31 Tampak Perpustakaan Walandano .....	74
Gambar 3.32 Tampak Perpustakaan Walandano .....	74
Gambar 3.33 Potongan Perpustakaan Walandano .....	74
Gambar 3.34 Perspektif depan Perpustakaan Walandano.....	75
Gambar 3.35 Perspektif belakang Perpustakaan Walandano.....	75
Gambar 3.36 Tampak depan Perpustakaan Walandano.....	75
Gambar 4.1 Kerangka Metode Penelitian .....	77





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas dan Bentuk Permukaan Tanah Kecamatan Lore Selatan .....	12
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Laki & Perempuan di Kecamatan Lore Selatan .....	14
Tabel 2.3 Kelompok Umur Penduduk di Kecamatan Lore Selatan .....	14
Tabel 2.4 Data Usaha Industri di Kecamatan Lore Selatan .....	15
Tabel 2.5 Data Penduduk di Kecamatan Lore Selatan.....	17
Tabel 4.1 Pertanyaan Wawancara Arsitek .....	85
Tabel 4.2 Analisis Bentuk Dasar Rumah .....	86
Tabel 4.3 Analisis Organisasi Ruang Dalam .....	87
Tabel 4.4 Analisis Skala dan Proporsi Ruang.....	88
Tabel 4.5 Analisis Jenis Fungsi Bangunan .....	89
Tabel 4.6 Analisis Tahap Musyawarah.....	90
Tabel 4.7 Analisis Pengadaan Bahan dan Material Bangunan .....	91
Tabel 4.8 Analisis Tahap Konstruksi Bangunan (bagian bawah) .....	92
Tabel 4.9 Analisis Tahap Konstruksi Bangunan (bagian tengah) .....	93
Tabel 4.10 Analisis Tahap Konstruksi Bangunan (bagian atas) .....	94
Tabel 4.11 Analisis Kondisi Alam.....	95
Tabel 4.12 Analisis Orientasi Permukiman .....	96
Tabel 4.13 Analisis Sejarah .....	97
Tabel 4.14 Analisis Perilaku Masyarakat .....	98
Tabel 4.15 Analisis Fungsionalitas Perpustakaan Desa.....	99
Tabel 5.1 Evaluasi Rumah Tambi sebagai rumah adat dan wadah budaya .....	101
Tabel 5.2 Evaluasi Perpustakaan Walandano sebagai perpustakaan desa .....	102

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: ..... 101



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

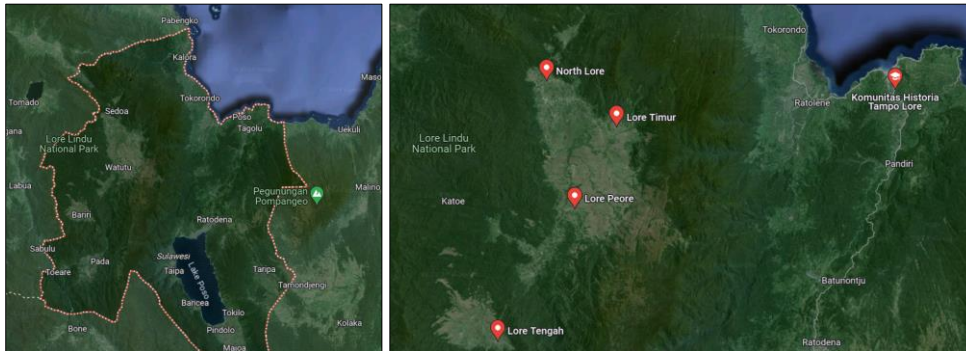
Indonesia merupakan bangsa kaya akan budaya, adat, dan tradisi, yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Memiliki ribuan budaya dan adat yang berbeda satu dengan yang lainnya, hal ini yang membuat Indonesia berbeda dari negara – negara lain. Budaya yang berasal dari berbagai daerah Indonesia mencakup rumah adat, pakaian adat, senjata tradisional, bahasa tradisional, lagu tradisional dan makanan tradisional. Budaya, adat dan tradisi tidak hanya melekat pada benda benda yang dimiliki melainkan berpengaruh terhadap perilaku, cara pandang dan pedoman hidup penduduk daerah tersebut.

Rumah adat merupakan identitas dan ciri khas suatu etnik atau suku di suatu wilayah atau daerah tertentu. Masing – masing wilayah memiliki keanekaragaman, keunikan dan ciri khas yang menjadi cerminan penduduk adat dari wilayah tersebut. Selain sebagai cerminan, banyak sejarah dan makna dibalik sebuah bentuk dan fungsi Rumah Adat berdasarkan wilayah dan penduduk daerah tersebut.

Rumah Tambi adalah salah satu rumah tradisional dari suku di provinsi Sulawesi Tengah. Rumah Tambi adalah rumah adat yang berasal dari Tampo Lore, Kabupaten Poso. Rumah Tambi merupakan rumah tradisional bagi suku To Lore yang terbagi menjadi 3 kelompok berdasarkan lembah dimana mereka bermukim. Dataran tinggi Napu tempat bermukim suku To Pekurehua, Lembah Besoa yang menjadi kediaman suku To Behoa dan Lembah Bada yang merupakan kediaman suku To Bada.



Gambar 1.1 Lembah Napu  
Sumber : <https://www.pekurehuameawa.com/>



Gambar 1.2 Wilayah Kabupaten Poso (Kiri) Lembah Lore (Kanan)  
 Sumber : <https://www.google.com/maps/place/Poso+Regency>

Masyarakat suku To Lore sangat terikat dan memelihara adat – istiadat mereka dengan baik, mulai dari mematuhi peraturan adat dan berbicara dengan menggunakan bahasa Napu, bahasa Besoa, bahasa Bada. Memiliki keindahan alam berupa lembah dan padang rumput, suku To Lore juga memiliki pengetahuan dalam meramu obat – obatan yang berasal dari tumbuhan yang diperoleh dari hutan atau alam lembah. Mereka memiliki lebih dari 104 jenis tumbuhan yang bisa digunakan sebagai obat tradisional yang dapat mengobati 46 penyakit tradisional. Masyarakat suku To Lore hidup dengan bercocok tanam, jadi mata pencaharian mereka sebagai petani dan peternak.

Dari kondisi geografi dan perilaku masyarakat suku To Lore, maka bentuk dasar Rumah Tambi pun berhubungan dengan cara hidup masyarakat tersebut yang akan mempengaruhi dari segi bentuk fungsi dan struktural dari rumah adat tersebut.



Gambar 1.3 Rumah Adat Tambi  
 Sumber: [images.google.com](https://images.google.com)

Rumah Tambi lahir dari pengabungan budaya dari ketiga suku dibawah To Lore yang mayoritas bermukim di wilayah lembah – lembah Poso. Rumah Tambi merupakan rumah adat dengan bentuk dasar segi empat dan memiliki atap piramida, ukuran Rumah Tambi bervariasi dan berbeda – beda tergantung akan fungsi dan kepemilikan rumah adat tersebut. Bagian badan Rumah Tambi dibangun diatas balok kayu yang disusun secara

bertumpuk dan saling berikatan dengan pondasi batu pada bagian bawahnya. Rumah Tambi memiliki beberapa bagian dan fungsi yaitu :

1. Lobana, yaitu bagian yang difungsikan sebagai ruang penerima tamu atau ruang keluarga.
2. Asari, yaitu bagian yang mengelilingi Lobana biasa difungsikan sebagai wadah serba guna dan tempat tidur.
3. Rapu, yaitu area seperti dapur untuk memasak makanan dan alat penerangan atau pemanas saat musim dingin.

Rumah Adat / tradisional merupakan bangunan yang diperlu dipertahankan dan dilestarikan keberadaan karena berupa sejarah dan mencerminkan karakter dan identitas penduduk daerah tersebut. Upaya pelestarian sebuah Rumah Adat dapat melalui berbagai macam metode atau media, untuk kasus penelitian ini Rumah Tambi digunakan sebagai acuan atau referensi dalam proses perancangan dan bukan merupakan kegiatan pelestarian yang mengikuti aturan pemerintah. Maka dari itu penulisan ini berupa evaluasi dari rancangan yang mengambil konsep awal yang berupa Rumah Tambi dalam perancangan Perpustakaan Walandano, di Desa Walandano, Kecamatan Balaersang Tanjung, Sulawesi Tengah oleh Yolodi+Maria Architects. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai penerapan desain yang mengacu atau mengambil referensi dari rumah adat tradisional, dengan adanya transformasi dan modifikasi sesuai kebutuhan fungsi dan konteks zaman.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Rumah adat tradisional adalah sebuah warisan budaya yang tidak hanya memiliki fungsi sebagai tempat bernaung dan bermukim, namun sebagai simbol identitas, nilai, budaya, tradisi dan kearifan lokal masyarakat dari berbagai daerah di Indonesia. Rumah adat dapat dikaji dan diteliti menjadi dua identifikasi yaitu, rumah adat sebagai bangunan sendiri dan kelompok masyarakat yang mendiami dan memiliki rumah adat tersebut.

Pada rancangan Perpustakaan Walandano, Yolodi+Maria architects mengambil Rumah Tambi, yang merupakan rumah adat suku To Lore, Sulawesi Tengah sebagai referensi dan menjadi konsep awal pada proses desain. Maka penelitian ini dilakukan untuk melakukan evaluasi terhadap penerapan konsep Rumah Tambi pada rancangan Perpustakaan Walandano, Donggala, Sulawesi Tengah. Untuk mengetahui aspek

perancangan apa saja yang dipertahankan, dimodifikasi atau transformasi dan dihilangkan dari ciri Rumah Tambi pada Perpustakaan Walandano.

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, adanya beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan aspek dari Rumah Tambi yang menjadi referensi atau konsep awal pada rancangan Perpustakaan Walandano?
2. Apa saja aspek dari bangunan Rumah Tambi yang dipertahankan, dihilangkan dan mengalami transformasi pada desain Perpustakaan Walandano?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui aspek acuan atau pedoman pada Rumah Tambi yang menjadi referensi pada rancangan Perpustakaan Walandano.
2. Mengetahui aspek - aspek Rumah Tambi yang dipertahankan, dihilangkan atau dimodifikasi pada rancangan Perpustakaan Walandano.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam upaya atau tindakan pelestarian rumah adat dalam bangunan dengan rancangan modern yang mengharuskan beberapa aspek arsitektural mengalami adaptasi, baik dalam penambahan atau pengurangan elemen arsitektur.

### **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian memiliki batasan sebagai berikut:

#### 1) Aspek Fisik

Ruang lingkup aspek fisik dalam penelitian ini dibatasi pada evaluasi aspek Rumah Tambi pada rancangan Perpustakaan Desa Walandano. Tindakan evaluasi yang dianalisa merupakan perubahan, penambahan, pengurangan elemen arsitektur dari Rumah Tambi dan diimplementasikan pada rancangan Perpustakaan Desa Walandano.

#### 2) Aspek non – fisik

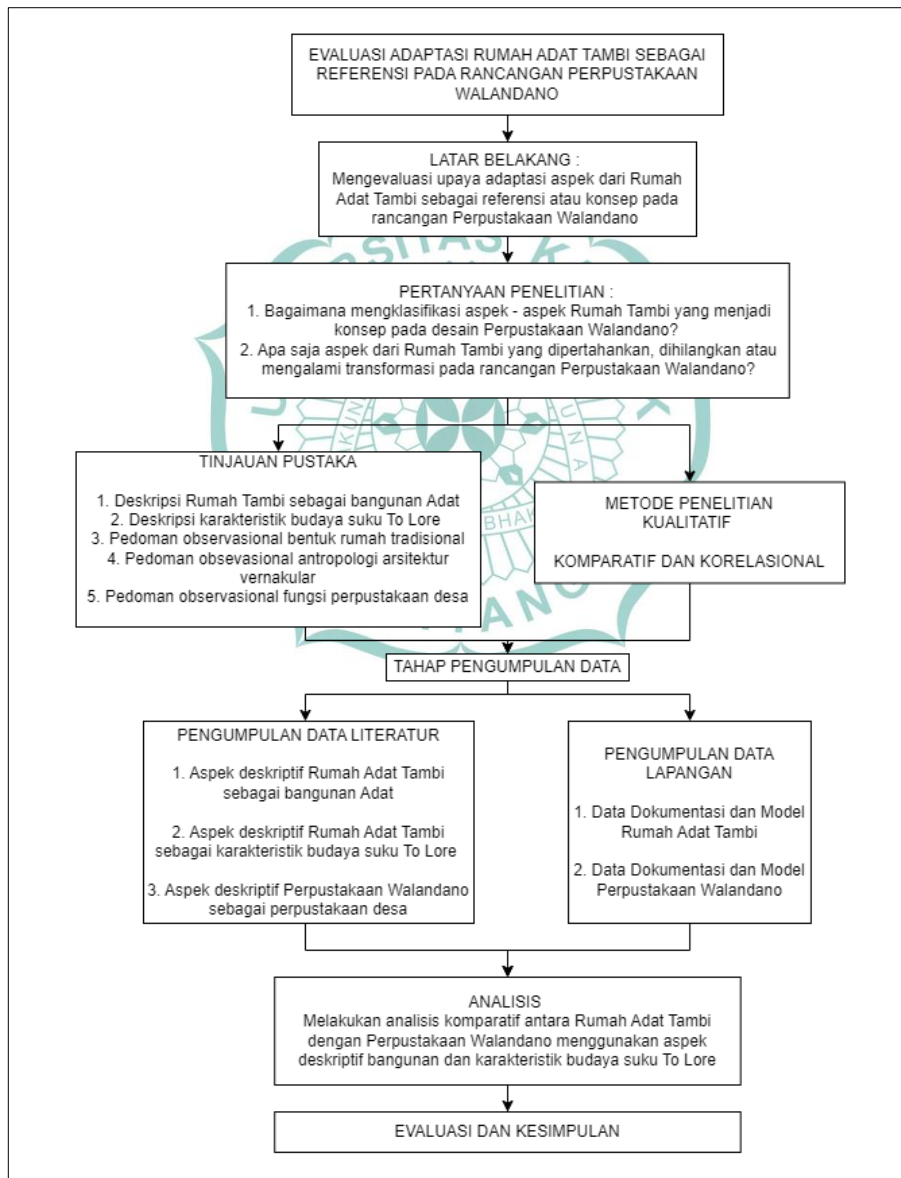
Aspek non – fisik yang diamati dalam penelitian ini berupa faktor sosial, budaya, perilaku, masyarakat suku To Lore yang diperoleh dari data literasi.

3) Aspek Objek studi

Dibatasi pada 2 bangunan yaitu Rumah Tambi dan perpustakaan Desa Walandano.

**1.7. Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian berisi alur dan urutan pemikiran penyusunan laporan. Pembahasan dimulai dari Rumah Adat Tambi yang diidentifikasi sebagai bangunan dan sebagai identitas budaya masyarakat To Lore yang menjadi referensi dan konsep awal dalam perancangan baru Perpustakaan Walandano yang mengadaptasikan beberapa aspek tradisional tersebut dan di interpretasikan kembali dalam penggunaan baru.



Gambar 1.4 Kerangka Penelitian

## 1.8. Metode Penelitian

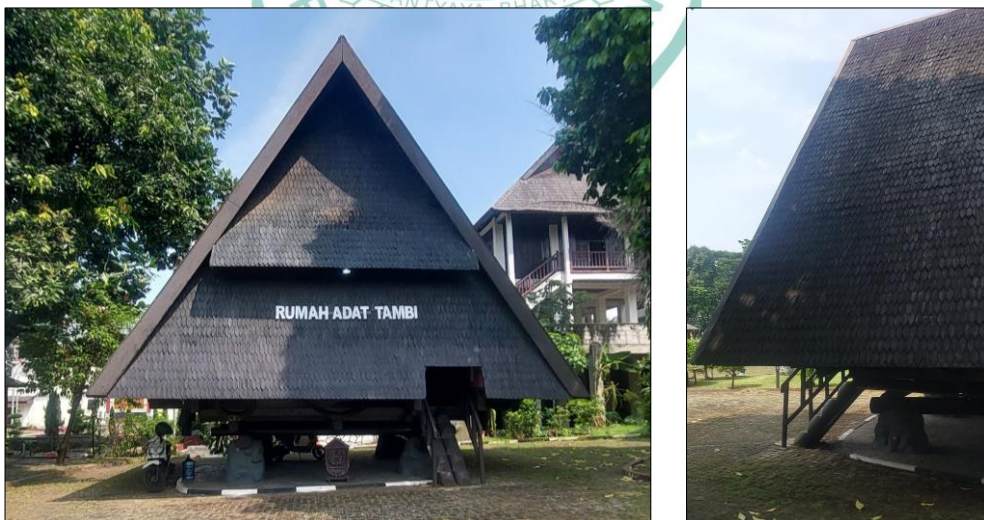
### 1.8.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini membahas evaluasi adaptasi Rumah Tambi pada rancangan perpustakaan desa Walandano. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis analisis deskriptif terhadap objek studi yaitu replika Rumah Tambi di Taman Mini Indonesia Indah, dan Perpustakaan desa Walandano. Data yang diperoleh berupa data literasi dan data objek kemudian akan dilakukan komparatif dan dianalisis berbagai aspek yang mengalami penambahan, pengurangan dan perubahan yang terjadi pada hasil rancangan Perpustakaan Desa Walandano.

### 1.8.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Obejek penelitian adalah Rumah Tambi yang akan diklasifikasikan menjadi dua yaitu sebagai bangunan adat dan sebagai wadah karakteristik budaya suku To Lore, yang diteliti melalui replika Rumah Tambi pada Taman Mini Indonesia Indah dan data literasi mengenai karakteristik budaya dan permukiman suku To Lore. Objek penelitian berikutnya adalah Perpustakaan Desa Walandano, yang berada di Desa Walandano, Kabupaten Donggala.

- 1) Replika Rumah Adat Tambi, pada Taman Mini Indonesia Indah, Anjungan Sulawesi Tengah



Gambar 1.5 Replika Rumah Adat Tambi



- 2) Perpustakaan desa Walandano, Balaesang, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah 94355.



Gambar 1.6 Perpustakaan Walandano  
Sumber : <https://www.medcofoundation.org>

### 1.8.3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Pengamatan atau observasi akan dilakukan di lapangan untuk mendapatkan data secara fisik dan non fisik yang dapat mendukung proses berjalannya penelitian. Observasi juga dilakukan untuk mengamati perbedaan dan persamaan antara dua objek studi yaitu Rumah Tambi dan Perpustakaan Walandano. Dokumentasi akan dilakukan dengan cara pengambilan foto, video. Hasil data merupakan data empiris.

#### b. Studi Pustaka

Studi literatur adalah kegiatan mengumpulkan data pustaka atau referensi yang memberikan hubungan atau relevansi antara objek studi penelitian dengan teori, pedoman ataupun kajian yang dipakai dalam penelitian ini. Studi literatur mengumpulkan data dengan cara membaca, mencatat dan mengelolah informasi dari media buku, buku digital, internet ataupun jurnal sebagainya.

### 1.8.4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh baik data primer atau sekunder yang berasal dari lapangan atau media lainnya akan dilakukan proses penjabaran dan pengolahan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan akan dijabarkan menjadi 2 aspek utama yaitu aspek bangunan dari Rumah Tambi dan aspek karakteristik budaya dari masyarakat To Lore. Kemudian akan dibuat tabel komparasi antara bangunan Rumah Tambi dan Perpustakaan Walandano dan dibandingkan menggunakan dua aspek dari sebelumnya. Kemudian dapat dianalisa mengenai penambahan, pengurangan atau perubahan aspek dari Rumah Tambi pada rancangan Perpustakaan Walandano.

### **1.8.5. Tahap Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan setelah adanya proses analisis terhadap hasil komparasi Rumah Tambi dengan Perpustakaan Walandano dengan aspek – aspek bangunan dan budaya dari Rumah Tambi dan masyarakat To Lore. Kemudian dapat disimpulkan secara menyeluruh seberapa dalam atau banyak aspek dari Rumah Tambi yang terwujud pada Perpustakaan Walandano.

### **1.9. Sistematika Pembahasan**

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi latar belakang, pengantar dan tujuan dari penyusunan laporan penelitian ini. Terdiri dari latar belakang topik pembahasan, perumusan masalah atau isu yang diajukan terkait topik, pertanyaan yang mendasar mengenai topik penelitian, tujuan dan manfaat dari penulisan laporan serta ruang lingkup dan sistematika pembahasan laporan penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjauan pustaka merupakan pemaparan mengenai dasar teori yang berasal dari literatur yang berkaitan mengenai topik pembahasan. Untuk membedah penggunaan literatur pada rangkaian penelitian, yaitu hasil dari literatur akan dijadikan data literasi yang mencakup pedoman dan aspek aspek penilaian dari topik yang terkait. Dalam penelitian ini menggunakan 4 sumber literasi, dimana dua literasi mencakup Rumah Tambi sebagai bangunan dan tipo-morfologi masyarakat etnis To Lore sebagai suku yang mendiami Rumah Tambi. Dua sumber literasi lainnya mencakup antropologi dan arsitektur vernakular untuk menambah wawasan mengenai topik pembahasan. Tidak ada acuan mengenai peraturan pelestarian, walaupun menjadikan Rumah Tambi sebagai konsep dasar atau referensi dapat dibilang sebagai sebuah upaya pelestarian, bangunan Perpustakaan Walandano bukan sebagai bangunan cagar budaya atau bangunan pelestarian sehingga dalam penulisan laporan penelitian ini tidak merujuk pada peraturan atau literasi pelestarian.

### **BAB III DATA PENGAMATAN**

Bab data hasil pengamatan memaparkan dan mendeskripsikan objek studi yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu replika Rumah Tambi pada Taman Mini Indonesia Indah dan Perpustakaan Walandano. Data hasil pengamatan berupa dokumentasi, gambar kerja dan model dari kedua bangunan tersebut untuk kemudian dilakukan proses komparasi analisis terhadap kedua objek tersebut.

### **BAB IV ANALISIS EVALUASI RUMAH TAMBI PADA RANCANGAN PERPUSTAKAAN WALANDANO**

Bab analisis komparatif terhadap kedua objek akan menjelaskan berbagai aspek yang akan menjadi pedoman mengenai Rumah Adat Tambi dan penggunaan aspek – aspek tersebut pada rancangan Perpustakaan Walandano. Pada analisis komparatif akan menghasilkan berbagai aspek yang menjadi suatu penambahan, pengurangan atau perubahan dari Rumah Tambi pada rancangan Perpustakaan Walandano. Dengan menggunakan acuan data literasi yang mengulas dari aspek bangunan Rumah Tambi dan penggunaannya adalah masyarakat suku To Lore dan literasi tambahan mengenai arsitektural vernakular dan antropologi.

### **BAB V KESIMPULAN**

Bab kesimpulan mencakup rangkuman dan kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan dalam bentuk evaluasi mengenai penerapan Rumah Adat Tambi sebagai konsep dasar rancangan Perpustakaan Walandano. Kesimpulan dapat memberikan acuan mengenai penerapan konsep dari bangunan tradisional dan bagaimana menerapkan pada rancangan yang baru, serta alasan dan pemilihan dari aspek aspek yang dipertahankan dan dihilangkan.

